

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja SMK Bina Satria Medan

The Influence of Social Media on the Behavior of Teenagers at SMK Bina Satria Medan

^{1*}**Dahri Yani Hakim Tanjung, ²Sri Lestari Rahayu**

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama Medan^{1,2}

Jl. KL Yos Sudarso Km 6,5 No 3A, Tj. Mulia Medan

*E-mail: notashapire@gmail.com¹ aiyu.lestari13@gmail.com²

Abstrak

Secara garis besar media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media online, dimana para penggunanya (user) dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan akun berupa blog, forum, dan jejaring sosial menggunakan aplikasi berbasis internet yang didukung oleh teknologi Informasi untuk menciptakan ruang dunia virtual. Munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Bagi siswa SMK yang termasuk kategori remaja merupakan bagian dari pengguna media social dengan tingkat persentase yang tinggi. Karena masa remaja merupakan masa perlalihan dari anak-anak sehingga rasa keingin tahu sangat tinggi tidak menutup kemungkinan media sosial bisa menjadi candu sehingga kehilangan waktu untuk aktifitas lain yang lebih penting. Banyak yang bisa mereka lihat dan dapatkan dari menggunakan media social baik itu yang bersifat positif dan tidak sedikit juga bersifat negative yang bisa mereka tiru sehingga banyak dampak yang dihasilkan dari penggunaan media social bagi remaja tanpa pantauan langsung dari keluarga atau orangtua. Oleh sebab itu, dengan adanya pelatihan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap siswa bahwa media social sangat memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan perilaku remaja sehingga mereka dapat mengatur waktu dan diri dalam menggunakan media social agar tidak menurunkan semangat dan capaian belajar siswa agar tetap mencapai cita-citanya.

Kata kunci—Pengaruh Media Sosial, Perilaku, Remaja

Abstract

Broadly speaking, social media can be said as an online media, where users (users) can share, participate, and create accounts in the form of blogs, forums, and social networks using internet-based applications supported by information technology to create virtual world spaces. The emergence of various kinds of social media has a direct influence, both positive and negative. For vocational students who belong to the category of teenagers, they are part of social media users with a high percentage level. Because adolescence is a period of transition from children so that curiosity is very high, it is possible that social media can become an addiction so that they lose time for other more important activities. There is a lot they can see and get from using social media, whether it's social media or social media. positive and not a little negative that they can imitate so that there are many impacts resulting from the use of social media for teenagers without direct monitoring from family or parents. Therefore, with this training, it can provide insight and knowledge to students that social media has a major influence on the development of adolescent behavior so that they can manage their time and

themselves in using social media so as not to reduce enthusiasm and student learning achievements to continue to achieve their goals. his wish.

Keywords—*Effect of social media, Behavior, Teenagers*

1. PENDAHULUAN

Secara garis besar media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media online, dimana para penggunanya (user) dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan akun berupa blog, forum, dan jejaring sosial menggunakan aplikasi berbasis internet yang didukung oleh teknologi Informasi untuk menciptakan ruang dunia virtual. Menurut Crish Garret dalam penelitian yang dikutip oleh R. Aditya, 2015 bahwa media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki akun media sosial pribadi[1]. Munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.

Perkembangan media sosial sangat pesat karena semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti Koran, televisi, atau radio dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka berbeda sekali dengan media social [2]. Pengguna media sosial secara mudah bisa mengakses menggunakan jaringan internet dengan biaya yang kecil dan dilakukan sendiri dengan mudah[3].

Berdasarkan penelitian Wijaya & Godwin (2012) yang dikutip oleh [4] bahwa Media sosial memiliki beberapa dampak positif dan negative dari penggunaannya seperti memberikan pengaruh pada kehidupan dunia nyata pada remaja secara prososial serta antisosial. Secara prososial, media sosial menjadi media mencari teman, tempat bertukar informasi, memperluas wawasan serta berbisnis online yang dapat memberikan keuntungan materi. sedangkan secara antisosial, media social dapat mengakibatkan pertengkaran di media sosial, bullying, penyebarluasan foto-foto yang tidak pantas, status-status yang tidak membangun dan lain sebagainya.

Masa remaja merupakan masa transisi seorang anak untuk tumbuh menjadi dewasa dimana kisaran usia remaja adalah 12-15 tahun. sebab pada saat itu, seseorang telah meninggalkan masa kanak-kanak namun ia juga belum memasuki masa dewasa[5]. Kalangan remaja yang menjadi hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan jaman. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan social life mereka yang sebenarnya. Ketika para remaja tersebut memposting sisi hidup nya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasa kesepian[6][7]

Berdasarkan penelitian McDool et al (2016) dalam [4] menyebutkan bahwa satu jam saja remaja menggunakan media sosial dalam sehari akan mengakibatkan kerugian karena adanya perundungan atau bullying terhadap orang lain atau remaja lain, penurunan aktivitas tatap muka serta peningkatan terjadinya perbandingan sosial. Remaja cenderung terpengaruh serta mudah percaya terhadap isi media sosial dan akan mempengaruhi konsep diri remaja.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama bertugas untuk mengkoordinir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengetahuan teknologi tersebut. Melalui pelatihan yang diadakan untuk siswa/siswi pada SMK SWASTA BINA SATRIA dengan materi Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap anak-anak remaja yang saat ini tidak bisa lepas dari gadget dan media sosial. Agar dapat memilih dan dapat dengan bijak didalam menggunakan media sosial.

Media social (Social Networking) adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual[6]. Media sosial mengajak semua kalangan tertarik untuk mengenal lebih dalam tentang jejaring social dalam waktu cepat dan tidak terbatas. Sehingga tidak dipungkiri bahwa hadirnya media social seperti candu yang memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan penggunanya baik itu pengaruh positif bahkan ada juga yang memberikan pengaruh negatif.

Keberadaan media sosial yang pada dasarnya merupakan bentuk yang tidak jauh berbeda dengan keberadaan keja dari komputer. 3 (tiga) bentuk bersosial seperti pengenalan, dan komunikasi dan kerja sama dapat dianalogikan atau dipersamakan dengan cara kerja dari komputer yang dapat membentuk adanya sistem yang ada antara masyarakat dengan individu [8].

Dengan memperhatikan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya kami mengadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya pada SMK Bina Satria Medan yang membahas mengenai pengaruh baik dan buruk dari media social terhadap perilaku remaja sehingga tidak menurunkan semangat dan capaian belajar siswa agar tetap mencapai cita-citanya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana perkembangan Media Sosial dalam lingkungan anak remaja serta bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan yang dilakukan merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 08 Agustus 2018 pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai dimana peserta pelatihan merupakan siswa-siswi SMK Bina Satria Medan. Kegiatan berupa penyampaian materi serta penjelasan mengenai pengaruh media sosial. Salah satu yang sedang popular / Viral adalah Instagram, Facebook dan Youtube yang merupakan aplikasi paling banyak digunakan dan digemari anak-anak remaja. Siswa-siswi mengetahui perkembangan social media dan juga pengaruh positif dan negatif dari penggunaan social media tersebut. Siswa-siswi diharapkan dapat menggunakan media social sesuai kebutuhan agar tidak menjadi candu sehingga kehilangan waktu untuk aktifitas lain yang lebih penting. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat gambar flowcart di bawah ini.



Gambar 1. Flowchart Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.1 Analisis Masalah

Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman. Dalam media social siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Padahal dalam perkembangannya di sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun saat ini seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media social maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul.

Pemberian materi Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap anak-anak remaja yang saat ini tidak bisa lepas dari gadget dan media agar dapat memilah dan dapat dengan bijak didalam menggunakan media social

2.2 Analisa Kebutuhan

Untuk dapat menunjang terlaksananya kegiatan pelatihan tersebut, maka diperlukan perangkat sebagai berikut:

1. Kebutuhan Hardware berupa 1 perangkat Laptop dan 1 LCD Proyektor yang digunakan untuk membantu menampilkan materi.
2. Kebutuhan Modul Adapun materi modul yang disampaikan meliputi sejarah media social, perkembangan serta dampak positif dan negative dari social media tersebut.

2.3 Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan cara pemaparan materi secara rinci ditambah dengan menampilkan video pendek dari pengaruh social media baik pengaruh positif maupun pengaruh negative serta di sesi terakhir memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk tanya jawab.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan dan Keterangannya

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	Menjelaskan Pengertian dan perkembangan Media Sosial	Ceramah dan diskusi	Peserta Mengetahui Pengertian dan perkembangan Media Sosial
4	Menjelaskan jenis-jenis Media Sosial yang ada di Indonesia	Ceramah dan diskusi	Peserta Mengetahui jenis-jenis Media Sosial yang ada di Indonesia
5	Menjelaskan pengaruh positif dan negative media sosial terhadap anak remaja	Ceramah dan diskusi	Peserta mengetahui pengaruh media sosial terhadap anak remaja
6	Penutup	Ceramah	Peserta dapat mengetahui perkembangan dan pengaruh media sosial terhadap anak remaja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Potensi Utama adalah pemaparan tentang pengaruh social media terhadap remaja bagi Siswa-siswi SMK Bina Satria untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh yang dihasilkan dari social media terhadap perkembangan masa remaja baik pengaruh positif maupun negatif. Adapun pengaruh positif dari media social tersebut adalah:

- a. Memperluas jaringan pertemanan. Berkat situs media sosial ini remaja menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
- b. Remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- c. Memudahkan dalam memperoleh informasi. Remaja menjadi mudah untuk memperoleh informasi yang ada di internet karena adanya blog ataupun website. Selain itu sosial media juga bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- d. Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka berulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.
- e. Memudahkan remaja untuk sharing atau berbagi. Dengan adanya blog, remaja mudah berbagi mengenai pengalaman hidupnya dan berbagai hal lainnya yaitu dengan mempostingnya ke blog.
- f. Bisa dijadikan tempat iklan bagi remaja yang melakukan usaha online. Saat ini sosial media telah memberikan layanan iklan. Seperti blogger, facebook, twitter dan lainnya bisa menempatkan iklan di situs tersebut.

Sedangkan dampak negatif dari media social adalah:

- a. Remaja menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu. Kebanyakan apabila seorang remaja menggunakan jejaring sosial, mereka bisa saja berjam-jam untuk menggunakannya.
- b. Remaja menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika remaja tersebut terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya.
- c. Situs jejaring sosial akan membuat remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan menjadi kurang berempati di dunia nyata.
- d. Menjadikan seorang remaja menjadi malas belajar karena sering menggunakan jejaring sosial untuk bermain game yang ada di situs tersebut. Facebook menyediakan layanan game yang membuat remaja menjadi kecanduan game.
- e. Menyebabkan kurangnya sopan santun remaja saat ini. Dengan adanya media sosial, semakin banyak para remaja yang menggunakan bahasa yang tidak sepasangnya. Dan bagi remaja yang masih polos, tentu akan menganggap bahwa bahasa tersebut adalah bahasa modern anak zaman sekarang.
- f. Bagi remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di situs jejaring sosial. Hal ini membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan di dunia nyata.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan perkenalan dan kata sambutan kepada peserta pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Potensi Utama. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri.

Disela penyampaian materi juga diputarkan video yang berhubungan dengan pengaruh positif serta pengaruh negatif dari penggunaan media social khususnya bagi para remaja. kemudian dilakukan diskusi dengan para peserta terhadap tanggapan video tersebut. Dilanjutkan dengan penyampaian materi kembali dan sesi terakhir ditutup dengan Tanya jawab kepada para peserta. Respon dari para peserta sangat antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan diskusi tentang media social dan pengaruhnya.



Gambar 1. Penyampaian materi dan diskusi bersama peserta pelatihan

Setelah selesai penyampaian materi serta tanya jawab dan diskusi di penghujung acara dilakukan foto bersama antara para peserta pelatihan dengan tim pengabdian masyarakat dari Universitas Potensi Utama Medan



Gambar 2. Foto-foto bersama peserta pelatihan

Dengan adanya kegiatan ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan materi untuk disampaikan kepada peserta. Diawali dengan pembukaan materi dengan perkenalan dan bertanya kepada para peserta seputar media social sebelum masuk ke materi utama.



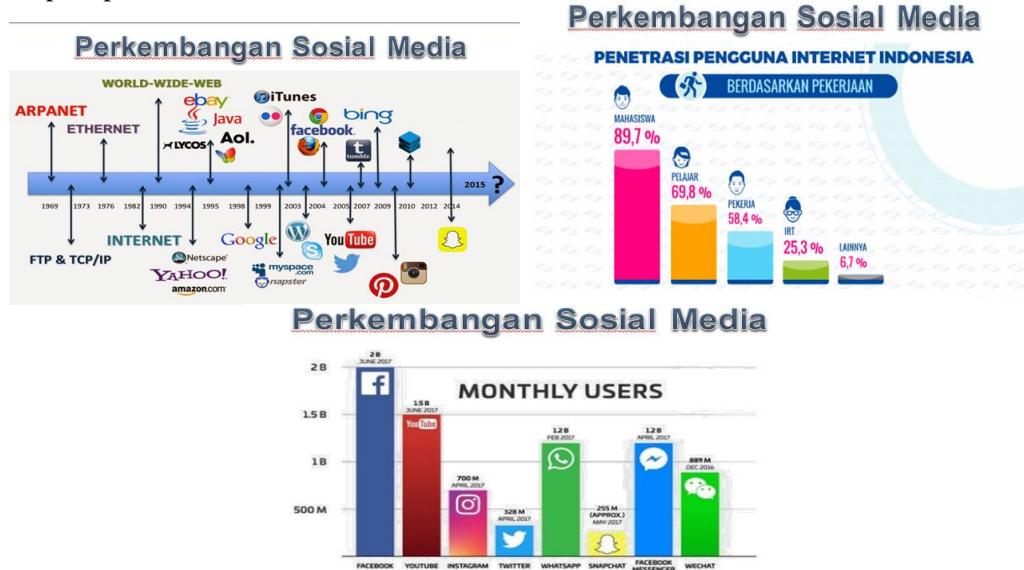
Gambar 2. Pembukaan Materi

Selanjutnya menjelaskan tentang pengertian dasar dari media social dan remaja yang sebagai sasaran utama dari pengaruh media social serta diselingi dengan tanya jawab kepada para peserta pelatihan.



Gambar 3. Materi tentang Media Sosial dan Remaja

Selanjutnya menjelaskan tentang perkembangan media social dari masa ke masa sampai dengan sekarang, jenis-jenis dari media social yang pernah ada serta tingkat persentase pengguna media social dari berbagai kalangan dan tidak lupa diselingi dengan tanya jawab kepada para peserta.



Gambar 4. Materi tentang Perkembangan Media Sosial

Penjelasan materi selanjutnya tentang beberapa alasan remaja gemar bahkan menjadi cанду saat menggunakan media social dan diselingi dengan sesi tanya jawab terhadap para peserta



Gambar 5. Alasan Remaja Menggunakan Media Sosial

Materi selanjutnya menampilkan video pendek tentang pengaruh media social terhadap remaja dan diakhir dari video tersebut merupakan motivasi agar para remaja pengguna media social dapat dengan bijak menggunakannya agar tidak salah langkah dan memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang lebih penting dibandingkan dengan menghabiskan waktu bermain dalam media sosial.



Gambar 6. Video Pendek Tentang Pengaruh Media Sosial

Setelah menyaksikan video pendek tentang pengaruh media social kemudian menjelaskan dampak positif dan negative dari penggunaan media social dan tidak lupa diselingi dengan tanya jawab kepada para peserta.



Gambar 7. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Diakhir materi dijelaskan sedikit mengenai beberapa tips sederhana dalam menggunakan media social dan diharapkan para peserta pelatihan dapat mengambil manfaat dan pelajaran dari materi yang disampaikan agar kedepannya dapat menggunakan media social dengan bijak sesuai dengan kebutuhan dan waktu.



Gambar 8. Tips Sederhana Penggunaan Media Sosial

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Bina Satria Medan adalah:

- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMK Bina Satria tentang Perkembangan Media Sosial.
- Meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pengaruh media social bagi Kalangan remaja baik dari segi positif maupun sisi negatif.
- menambah pengetahuan siswa-siswi mengenai tips dalam bersosial media dengan bijak agar tidak membuang waktu sia-sia dan menjadi cendu.

Dari 25 siswa yang telah mengikuti pelatihan, menunjukkan bahwa 23 orang diantaranya sangat antusias dengan materi yang dibahas terutama mengenai pengaruh positif dan negative dari media social tersebut. Adapun perbandingan kondisi peserta pelatihan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan Peserta sebelum dan Sesudah mengikuti Pelatihan

Kondisi	Respon Sangat Baik dan Antusias	Kurang Merespon dan kurang tertarik
Sebelum Pelatihan	0	0
Sesudah Pelatihan	23	2

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan baru dan wawasan kepada para siswa-siswi betapa pentingnya mengendalikan diri dan waktu dalam bersosial media. Dan dari sekian banyak siswa yang mengikuti pelatihan ada juga beberapa siswa yang kurang tertarik dengan materi yang dibahas, dilihat dari ekspresi yang tidak memperhatikan dan tidak merespon pemateri disaat pelatihan sedang berlangsung. Dan dari pelatihan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat dengan bijak dalam bermedia social, tidak mudah terpengaruh dengan sisi negative yang bisa dilihat dari media social.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah selesai dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMK Bina Satria tentang Perkembangan Media Sosial.
2. Para siswa memahami perkembangan social media khususnya terhadap perilaku remaja sekarang ini.
3. Siswa-siswi SMK Bina Satria memahami pengaruh positif dan negatif dari social media bagi anak remaja seusia mereka.
4. Para siswa memahami bagaimana menggunakan social media dengan bijak.

5. SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang baik dan dapat bijak menyikapi penggunaan media sosial saat ini. Sehingga siswa-siswi setelah mengikuti penyampaian materi tersebut, mereka dapat memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menyikapi media sosial dengan bijak saat ini sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari media sosial daripada menyelesaikan masalah dari media sosial, sehingga mereka dapat terus menjadi baik di sekolah dan dapat Lulus dengan nilai yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada lembaga mitra pengabdian, kepada pihak penyelenggara pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Universitas Potensi Utama dan SMK Bina Satria Medan yang telah memberi ijin dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar. Dan seluruh peserta pelatihan yang bersemangat dalam

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Aditya, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru,” *Jom FISIP, Univ. Riau*, vol. 2 No 2, no. 9, p. 14, 2015.
- [2] Tri Murti Lubis, Syarifah Lisa Andriati, and Detania Sukarja, “Penyuluhan Hukum Dampak Media Sosial Bagi Remaja,” *ABDIMAS Talent. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 13–18, 2019, doi: 10.32734/abdimastalenta.v4i1.2370.

- [3] N. Nurwita, F. Susanti, D. N. R. Permada, B. Oktrima, and L. Irawati, “Dampak Buruk Pemakaian Media Sosial Terhadap Semangat Dan Capaian Belajar Siswa Smp Arraisiyah Pamulang,” *J. ABDIMAS Tri Dharma Manaj.*, vol. 1, no. 1, p. 66, 2020, doi: 10.32493/abmas.v1i1.p66-76.y2019.
- [4] T. H. Sari, W. Delvira, D. Wirdaniza, and S. S. Ashali, “Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan Peer Group Di Smrn 21 Pekanbaru,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 43, no. 1, p. 7728, 2020, [Online]. Available: https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY-210_Unit_Materials/PSY-210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf <https://www.economist.com/special-report/2020/02/06/china-is-making-substantial-investment-in-ports-and-pipelines-worldwide%0Ahttp://>.
- [5] Y. N. E. Sary, “Perkembangan Kognitif Dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal,” vol. 1, no. 1, pp. 6–12, 2017.
- [6] W. S. R. Putri, N. Nurwati, and M. B. S., “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja,” *Pros. Penelit. dan Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, 2016, doi: 10.24198/jppm.v3i1.13625.
- [7] Winda Fronika, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja,” *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang Email*, pp. 1–15, 2019, [Online]. Available: <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>.
- [8] F. N. Eleanora and A. Sari, “Penyuluhan Pengaruh Media Sosial Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Cenderawasih 1 Jakarta,” vol. 3, no. 3, pp. 216–221, 2020.